

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

YULGA SAKINAH
NIM. 2118086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

YULGA SAKINAH
NIM. 2118086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulga Sakinah
NIM : 2118086
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa
Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 April 2022

Yang Menyatakan



Yulga Sakinah
NIM : 2118086

NOTA PEMBIMBING

H. M. Yasin Abidin, M. Pd.

Jl. Jenggala Gema Permai No. 83 Rt. 001/Rw. 008 Kelurahan Tirto Kec.
Pekalongan Barat.

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi **Sdri. Yulga Sakinah**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yulga Sakinah

Nim : 2118086

Jurusan : PAI

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 6 April 2022

Pembimbing,


H. M. Yasin Abidin, M. Pd.
NIP. 19681124199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : YULGA SAKINAH

NIM : 2118086

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Dian Rifiyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 28 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang untuk kesuksesan saya, dan sudah kuat dengan luar biasa.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Ali Yasin dan Ibu Nur Khotimah tercinta yang senantiasa dengan sabar dan tabah dalam mendidik serta selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya, memberikan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta memberikan hal-hal yang positif.
3. Adekku tersayang Muhammad Lutfi Hakim walaupun jauh di pondok selalu memberikan semangat demi kesuksesan saya, agar kehidupan saya menjadi lebih baik.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman."

(QS. Ali 'Imran 3 : 139)

ABSTRAK

Yulga Sakinah.2118086.2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing. H. M Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci : Guru PAI, Kepercayaan Diri, Komunikasi Interpersonal.

Guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran penting yaitu mendorong dan mengembangkan keterampilan siswa. Percaya diri merupakan seseorang yang merasa bahwa dirinya akan selalu bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Upaya guru pendidikan agama Islam mengembangkan sikap percaya diri siswa dalam mengajar melalui komunikasi interpersonal yang dilakukan secara langsung antara siswa dengan guru untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa, sehingga guru bisa memberikan motivasi pada siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP N 15 Pekalongan? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP N 15 Pekalongan? Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal di SMP N 15 Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa di SMP N 15 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal di SMP Negeri 15 Pekalongan antara lain: memberikan pengertian, membuat siswa aktif, pemberian apresiasi, dan membangun keyakinan. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu kemauan dan semangat anak akan tumbuh menjadi lebih baik, stimulus atau motivasi yang diberikan, dan adanya komunikasi. Faktor penghambatnya adalah rasa malu anak yang terkadang masih besar, rendahnya kemampuan mempresentasikan, dan kurangnya memahami pentingnya saling berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Menjadi suatu kebahagiaan sendiri bagi penulis karena telah berhasil melewati rintangan, dan tantangan dalam mengerjakan skripsi ini baik suka maupun duka sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.

5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan Ibu Sumarita, M.Pd., Ibu Rahardyani Tyas Subekti, S.Pd.I., dan Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam yang membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 6 April 2022

Penulis,



Yulga Sakinah
NIM. 2118086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Guru Pendidikan Agama Islam	16
2. Percaya Diri.....	23
3. Komunikasi Interpersonal	34
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	45
A. Profil SMP Negeri 15 Pekalongan.....	45
B. Upaya Guru PAI Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam	

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan	55
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru PAI Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.....	65
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	74
A. Analisis Upaya Guru PAI Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan	75
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru PAI Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.....	81
BAB V. PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Keadaan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan.....	51
Tabel 3.3 Keadaan Karyawan SMP Negeri 15 Pekalongan.....	52
Tabel 3.4 Daftar Guru Dan Karyawan SMP Negeri 15 Pekalongan.....	52
Tabel 3.5 Data Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.....	54
Tabel 3.6 Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Pekalongan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 15 Pekalongan	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
5. Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam
6. Transkrip Wawancara Siswa
7. Catatan Lapangan
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia wajib mencari ilmu. Ilmu dapat diperoleh dari pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dari suatu proses belajar mengajar. Dengan pendidikan manusia diharapkan dapat memiliki kemampuan sehingga dapat berkembang lebih baik. Upaya dalam proses belajar diperlukan kemampuan untuk memilih, menyusun, dan menyampaikan informasi sesuai dengan interaksi yang dialami peserta didik. Peran Pendidik selain memberi pengetahuan melalui proses belajar, ia juga harus bisa memberikan perhatian terhadap peserta didik. Misalnya diberi dorongan atau motivasi, pemberian nasihat atau kesadaran untuk menghilangkan kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik.¹

Tujuan pendidikan bukan hanya mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga sikap kepribadian, sikap aspek sosial dan emosional. Demi tercapainya tujuan pendidikan memiliki kualitas baik, maka harus ada sebuah hasil yang diperlihatkan dari kinerja tenaga pendidik yang maksimal. Pendidik dan peserta didik menjadi faktor penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.²

¹ Nursalim, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Lontar Mediatama, 2018), hlm.5-12.

² Nidhomul Haq, "Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru" (Bogor : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.2, V, 2020), hlm. 159.

Guru Pendidikan Agama Islam dipandang masyarakat mampu menurunkan akhlak yang bagus kepada siswanya agar terhindar dari pengaruh yang tidak baik, maka sangat penting untuk membangun kepribadian siswa agar menjadi lebih baik dan mampu membangun psikologis siswa agar berkembang dengan sikap percaya diri untuk mencapai keberhasilan masa depan.³

Kepercayaan diri merupakan salah satu sifat kepribadian yang menggabungkan pikiran, perasaan, harapan, yang berkaitan dengan kemampuannya. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan mengerti sesuatu yang ada pada dirinya, sehingga tahu dan paham langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sikap ini penting dalam proses pembelajaran bukan hanya pada prestasi akademik, namun juga melatih peserta didik untuk pengembangan kompetensinya dalam dunia kerja kelak. Maka dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menyeimbangkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai satu kesatuan hasil belajar. Sebab pengetahuan tidak akan bermanfaat jika tidak tersalurkan kepada orang lain untuk menyalurkannya (pengetahuan dan keterampilan), maka hal yang diperlukan ialah kepercayaan diri.⁴

Seseorang perlu adanya jalinan hubungan antara orang lain, karena kita adalah makhluk sosial. Kehidupan manusia tidak lepas dari sebuah komunikasi salah satunya komunikasi interpersonal yang merupakan kebutuhan dasar kelangsungan hidup manusia. Komunikasi antarpribadi atau interpersonal

³ Kasmadi, *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.23.

⁴ Jusuf Blegur, *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 10-32.

merupakan komunikasi dengan pertukaran pandangan, perasaan dan sikap mengenai problem yang dihadapi oleh dua pihak atau lebih secara langsung. Proses komunikasi interpersonal ini penting dalam pertumbuhan anak dengan baik , sehingga anak didorong agar bisa berinteraksi sama orang lain di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, diantaranya mengeluarkan pendapat, berbagi informasi tanpa ada rasa malu dan ragu terhadap orang lain agar anak bisa terbuka atas masalah atau hal lainnya yang dialami.⁵

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pelajaran di berbagai jenjang sekolah hingga perguruan tinggi yang membutuhkan strategi efektif dalam penyampaian supaya dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahaminya. Dalam proses pembelajaran tersebut guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap percaya diri siswa penerapannya menggunakan metode komunikasi interpersonal yaitu rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah.

Sesuai apa yang disampaikan guru pendidikan agama Islam bahwa yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan diajarkan oleh dua guru yaitu Ibu Rahadyani Tyas Subekti, S.Pd.I., dan Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I., sedangkan nama Kepala Sekolah Sumarita, M.Pd., Kelas VIII ada empat kelas dan berjumlah 134 siswa, setiap

⁵ Amilia Ratih Dewanti, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Dengan Komunikasi Interpersonal" (Lampung : *Fakultas Keguruan : Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Lampung*, No.1, III, 2014) , hlm. 2.

kelas VIIIA ada 33, kelas VIIIB ada 34, kelas VIIC ada 33 dan kelas VIID ada 34 siswa.

Pada dasarnya siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan mempunyai potensi yang berbeda setiap siswa. Terdapat kebanyakan siswa yang masih rendah tingkat percaya dirinya, karena mereka tidak yakin betul dengan kemampuan yang dimilikinya. Banyak siswa yang (pasif) kurang aktif saat proses pembelajaran tidak memperhatikan dan ketika guru pendidikan agama Islam sedang mengajar dan bertanya mengenai materi yang dipelajari tersebut siswa tidak mau menjawab pertanyaan karena malu dan masih takut untuk maju didepan kelas, apabila guru tidak menunjuk siswanya secara langsung dengan panggilan nama atau nomer absen untuk mengerjakan atau menanggapi pertanyaan guru tiada siswa yang berani maju, walaupun ada salah satu siswa yang berani menjawabnya hanya siswa tertentu saja.⁶

Sebagai guru pendidikan agama Islam memegang kedudukan luar biasa pada kegiatan pembelajaran untuk mendorong, memberi dukungan, apresiasi, menguatkan, memotivasi dan mengembangkan ketrampilan siswa agar prestasi belajar meningkat. Bersikap tegas tetapi harus diimbangi dengan sikap bijaksana dan harus bisa memahami kondisi masing-masing siswanya karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Guru perlu mengendalikan kelas dengan baik dan lebih kreatif supaya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tidak merasa bosan dan lebih aktif.

⁶ Sumarita, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Agustus 2021.

Dengan demikian, adanya penerapan komunikasi interpersonal antara guru pendidikan agama Islam dan peserta didik, supaya siswa merasa nyaman dan bercerita dengan guru layaknya seperti teman sendiri, jadi sebagai guru harus mengetahui karakter anak bagaimana dan memberi motivasi dengan cara apa.⁷ Berhasilnya komunikasi interpersonal berkaitan berdasarkan tingkat persepsi diri seseorang baik positif maupun negative, beberapa indikator yang menuju dari konsep diri positif pada kepercayaan diri yang tinggi. Konsep diri negative karena keinginan menutup diri, kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuannya. Individu yang tidak tetap hati berkecendungan meninggalkan suasana komunikasi.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 15 Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan?

⁷ Rahardyani Tyas Subekti, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Agustus 2021.

⁸ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) , hlm.107.

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk meningkatkan ilmu dan memperluas wawasan tentang mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada peserta didik.

- b. Untuk dijadikan sebagai acuan penelitian setelahnya dan dapat menambah berbagai pandangan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa.

b. Bagi pendidik/guru PAI

- 1) Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kreatifitas guru mengenai pengetahuan dan keterampilan
- 2) Penelitian agar bermanfaat bagi pendidik untuk berkontribusi pada proses mengajar terkait upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) yang sebenarnya mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui. Komunikasi .interpersonal pada siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan.

c. Bagi siswa

Diharapkan bisa membeikan motivasi bagi siswa khususnya di SMP Negeri 15 Pekalongan ketika dalam menjalankan proses belajar lebih aktif dan percaya diri atas kemampuannya sehingga dapat mengembangkannya. Siswa juga harus adanya interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru maupun siswa lainnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian lapangan dilakukan secara langsung untuk mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam setting lapangan selama beberapa bulan. Peneliti melakukan wawancara informal dan membuat catatan dari kegiatan yang diteliti. Peneliti juga harus mempertimbangkan pengamatan yang dilakukan dan berusaha menyempurnakan gagasan mengenai signifikansinya.⁹ Apabila peneliti telah selesai melakukan penelitian dan meninggalkan lokasi lapangan, peneliti mengulas catatan yang telah didapatkan, dan mempersiapkan laporan hasil penelitian.

Mengenai ini pengkaji akan melakukan observasi terjun ke tempat penelitian di SMP N 15 Pekalongan , nantinya data observasi dari hasil penelitian dipaparkan sama pada judul yang dikaji oleh peneliti.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian mengenai upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, kegiatan sosial, peristiwa, tingkah laku, kepercayaan, dan pemahaman opini orang secara individual maupun

⁹ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215-216.

kelompok. Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian, karena peneliti memandang sisi dari masalah yang diteliti supaya berkembang secara alamiah sesuai situasi dan kondisi di lapangan dalam mengetahui secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi seperti observasi langsung dan wawancara mendalam.¹⁰ Metode tersebut digunakan karena bersifat luwes, fleksibel serta memberi kemungkinan bagi perubahan jika ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik bermakna di lapangan..¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti berjuang melaksanakan pengamatan yang luas dan menyeluruh pada gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan. Objek penelitian yaitu semua yang terlibat dalam proses belajar siswa kelas VIII di smp negeri 15 pekalongan . Penelitian terfokus mengenai upaya guru pendidikan agama Islam mengembangkan percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa.

2. Sumber Data

Adalah informasi yang diperoleh seorang peneliti melalui subyek penelitian terdapat 2 macam, yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer merupakan didapat peneliti membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis yang dikumpulkan secara langsung

¹⁰ Ajar Rukajat, *Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 10.

¹¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Nilacakra, 2018), hlm.6.

melalui metode wawancara, *survey*, *eskperimen* maupun observasi bertujuan melakukan penelitian tersebut di tempat yang membentuk sasaran objek penelitian.¹²

Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara terhadap guru PAI, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan yang secara langsung menjadi pelaksana dalam proses pembelajaran, adapun objek dalam penelitian yaitu segala informasi yang diperoleh dari subjek penelitian mengenai upaya guru PAI mengembangkan percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 15 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data ini merupakan bahan yang tidak dari sumber pertama, sebagai sarana memperoleh data atau informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.¹³

Sumber data ini didapat dari sekolah (sumber internal), website sekolah, dokumen, arsip foto dan yang lainnya yang mendukung atau penguat berkaitan upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan tersebut dijadikan sebagai penunjang untuk melakukan penelitian.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Suluh Media, 2018), hlm 16.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Suluh Media, 2018), hlm 17.

Sumber referensi lainnya yang masih berkaitan dengan judul penelitian, seperti buku, jurnal, dsb yang akan dijadikan sebagai penunjang untuk melakukan penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan proses metode pengumpulan data yang memakai pemantauan pada subyek penelitian. Observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian..¹⁴ Tujuannya untuk mendapatkan data sesuai dengan pedoman observasi agar tidak melenceng dalam memahami upaya guru PAI mengembangkan percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di smp negeri 15 pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Bahwa wawancara suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau percakapan tatap muka.¹⁵ Wawancara dilakukan untuk mengetahui suatu perbincangan untuk memperoleh data terkait dengan judul. Teknik wawancara diperoleh secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan kepada sumber

¹⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), hlm. 102.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372.

informan, kemudian sumber informan memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai upaya guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal, hal-hal mengenai kegiatan belajar mengajar dan hal lain yang belum terpapar pada instrument penelitian ini. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya kepala sekolah guna memperoleh terkait perkembangan antara guru pendidikan agama Islam dan siswa di sekolah tersebut, guru pendidikan agama Islam tujuannya untuk memperoleh data tentang gambaran mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal dan siswa-siswa kelas VIII untuk memperoleh informasi tentang respon siswa terhadap tingkat sikap percaya diri siswa.

c. Dokumentasi

Bertujuan memperoleh data berkaitan pada judul. Dokumen berisi data-data, buku, catatan, transkrip, dan sebagainya.¹⁶ Data yang perlu dikumpulkan pada dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang ada di SMP terdiri dari evaluasi pembelajaran siswa dan dokumen lain yang mendukung seperti : foto keadaan sekolah, keadaan siswa, proses kegiatan upaya guru PAI mengembangkan percaya diri dalam

¹⁶ Sandu Siyato, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal.

4. Teknik Analisis Data

Terdapat 3 tahap antara lain :

a. Reduksi Data

Artinya proses memilih, menyederhanakan, meringkas dan menentukan inti pokok. Data yang direduksi pada hasil observasi, wawancara, dan analisis yang dilakukan di SMP Negeri 15 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Maksud penyajian yaitu data yang sudah didapatkan tadi ke dalam suatu gambaran uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Berfungsi untuk membantu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan upaya guru pendidikan agama Islam mengembangkan percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis .¹⁷ Kesimpulan dapat berupa keterangan mengenai suatu objek. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan berkaitan upaya guru PAI mengembangkan percaya diri dalam

¹⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2021), hlm.3-4.

pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal
DI SMP N 15 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi atau inti dan bagian akhir, berikut sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal skripsi: terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada deskripsi teori pembahasan pertama mengenai guru pendidikan agama Islam. Pada pembahasan kedua mengenai sikap percaya diri. Pembahasan ketiga mengenai komunikasi interpersonal.

BAB III Hasil Penelitian , berisi tentang profil SMP Negeri 15 Pekalongan, upaya yang dilakukan Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan, Faktor pendukung dan faktor penghambat Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian, Bab ini berisi pertama, analisis upaya yang dilakukan Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan. Kedua, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat Guru PAI mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi membahas kesimpulan, dan saran. Pada bab ini memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap upaya guru pendidikan agama Islam mengembangkan percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran menguraikan daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian dengan sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan, surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berupa observasi, mengumpulkan data dan mengolah data sebagai hasil penelitian juga sudah dipaparkan dalam pembahasan bab per bab di atas, maka pada bab ini peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui komunikasi interpersonal pada Siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan
 - a. Guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran penting yaitu membimbing, mendidik, dan memotivasi dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa agar memiliki sikap percaya diri dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.
 - b. Upaya yang guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan yaitu melalui komunikasi interpersonal
 - c. Penerapannya dengan pendekatan intens secara *face to face* komunikasi secara langsung dua orang atau lebih antara guru dan siswa agar bisa memberikan stimulus untuk menumbuhkan sikap percaya diri pada anak.
 - d. Melalui penerapan komunikasi interpersonal menjadikan siswa optimis, berpikir positif, tidak canggung, merasa nyaman mudah terbuka dan bercerita kepada guru, sehingga guru dapat mengetahui apa yang menjadi

kendala anak dengan memberi masukan dan memotivasi untuk mengubah pemikiran anak tersebut menjadi lebih baik dan yakin akan kemampuan dirinya.

- e. Upaya guru PAI mengembangkan percaya diri siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain melalui penerapan komunikasi interpersonal, memberikan pengertian, membuat siswa aktif, pemberian apresiasi, membangun keyakinan pada siswa dapat berjalan dengan efektif.
- f. Dari respon siswa terlihat bahwa upaya yang guru lakukan bisa membuat anak berpikir positif, percaya akan kemampuannya dan merubah kelas dari yang awalnya pasif menjadi aktif dan semangat, ketika pembelajaran karena ada komunikasi secara langsung antara guru dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak bosan mengikuti pembelajaran. Peningkatan percaya diri peserta didik secara bertahap dan selalu di iringi dengan motivasi dan komunikasi yang intens.
- g. Komunikasi interpersonal sudah cukup efektif untuk mngembangkan sikap percaya diri siswa, karena sebagai makhluk sosial, yaitu orang yang membutuhkan orang lain, guru akan memperoleh informasi yang lebih dari siswa dan mampu memberikan masukan atau umpan balik agar siswa lebih percaya diri agar dapat mengembangkan kemampuannya, karena setiap manusia memiliki potensi masing-masing.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan

a. Faktor Pendukung

- 1) Kemauan dan semangat anak akan tumbuh menjadi lebih baik dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Stimulus atau motivasi yang guru berikan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Adanya komunikasi untuk mengembangkan sikap percaya diri siswa

b. Faktor Penghambat

- 1) Rasa malu anak yang terkadang masih besar
- 2) Rendahnya kemampuan mempresentasikan seperti siswa yang mempunyai karakteristik kurang baik, seperti pemalas, dan mengganggu ketika pembelajaran berlangsung, sehingga tidak bisa memahami materi yang disampaikan guru yang mengakibatkan hasil presentasi kelompok kurang efektif.
- 3) Kurangnya memahami pentingnya saling berkomunikasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa masukan terhadap upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan sikap percaya diri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa melalui komunikasi interpersonal di SMP Negeri 15 Pekalongan, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk sering mengadakan kegiatan keagamaan terutama agar siswa bisa meningkatkan kepercayaan dirinya, contohnya seperti latihan dakwah, lomba pidato, dan mengadakan tahlilan rutin dengan menugaskan siswa agar memimpin tahlil, bertujuan peserta didik terlatih untuk menjadi pemimpin yang baik, berani dan berwibawa.

2. Untuk Guru

Bagi guru diharapkan lebih berusaha dengan maksimal untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap percaya dirinya menjadi lebih baik, melalui komunikasi interpersonal dengan memberikan motivasi dan menciptakan metode pelajaran yang kreatif dan menyenangkan, agar siswa yang kurang aktif di kelas dapat lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga munculah sikap percaya diri.

3. Untuk Peserta Didik

Selalu semangat untuk mencari ilmu, nikmati prosesnya dan berusaha semaksimal mungkin di dalam kegiatan pembelajaran. Tingkatkan keaktifan di kelas, jangan ragu untuk menunjukkan kemampuan, jangan malu untuk berpendapat, bersikap positif dan optimis setiap yang dilakukan, tingkatkan rasa percaya pada diri sendiri, seperti yang beberapa orang katakan bahwa “bisa tumbuh dari terbiasa”. Saat kita terbiasa memberanikan diri berbicara di depan

banyak orang, maka secara tidak langsung kita sedang meningkatkan kepercayaan diri kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Moursi.dkk. 2017. “Penerapan Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan”. Medan : *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Media Akademi.
- Ariska, Meci. 2020. , “Penanaman Sikap Percaya Diri Pada Siswa MTs Darussalam Kota Bengkulu”. *Skripsi*. Bengkulu : Institut Islam Negeri Bengkulu.
- Asiyah. 2019. “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. Bengkulu: *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan, IAIN Bengkulu*.
- Atina, Vivin Zulfa. 2021. *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Yogyakarta : CV Budi Utaman.
- Bachtiar, Alam. 2020. *Obat Minder Rahasia Menjadi Pribadi Percaya Diri, Berani Tampil Beda Dan Dikagumi*.Yogyakarta : Arsaka.
- Blegor, Jusuf. 2020. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*.Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Dewanti, Amilia Ratih. 2014. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Dengan Komunikasi Interpersonal”.Lampung: *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Hafiz, Abdul. 2017. “Upaya Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII MTs. Fathurrahman Jeringo Gunung Sari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Haniyyah, Zida dan Nurul Indana. 2021. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP N 03 Jombang”.*Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Haq, Nidhomul.2020. “Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”.Bogor : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hasanah, Mitra. 2020. *Girl Secret Tentang Perubahan Fisik, Emosi, Sosial Remaja Perempuan*. Yogyakarta : Stilleto Indie Book.

- Hasnuidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Hulukati, Wenny. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Kartini, Sri. 2019. *Krisis Percaya Diri*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*. Bandung : Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta, Media Akademi
- Masjkur, M. 2018. “Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah” .*Jurnal Keislaman*.
- Miladawani, Tri S.2014. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur : Lestari kiranatama.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nursalim.2018. *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Lontar Mediatama.
- Nuzula, Nila Syifa. 2019. “Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang Berasal dari Keluarga Broken Home Di SMP Muhammadiyah 2 Lendah Kulonprogo Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Patrina, Eva. 2014. “Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta”. Surakarta: *Journal Of Rural and Development Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Prabowo, Raihan Adi. 2021. *Positive Personality*.Yogyakarta : Brilliant Books.
- Purnama, Reka Ardian. 2014. *Komunikasi Bisnis*. Sukabumi: Al Fath Zumar.

- Putri, Dewi Masithoh CK. 2014.. “Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Peserta Didik dengan Unjuk Diri Menggunakan Media POP UP BOOK di TK Baitul Hikmah”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Rahman, Muzdalifah M. 2013. “Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini”.Kudus: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam STAIN Kudus*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi* .Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rukajat, Ajar.2018. *Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdikan Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT. Indragiri.
- Sari, A. Anditha. 2018. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sarmiati, Elva R R.2019. *Komunikasi Interpersonal*. Purwokerto: CV Irdh.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Sarwono, Jonathan.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Suluh Media.
- Siagan, Valentin, dkk.2020. *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Siyato, Sandu, dan M. Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Peneltian*.Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Suwendra, Wayan.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Nilacakra.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. 2018. *Komunikasi Antar Pribadi*. Solo : Media Grafika.
- Untung, Slamet.2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.